Jurnal Kajian Ilmiah
e-ISSN: 2597-792X, ISSN: 1410-9794
Vol. 21 No. 3 (September 2021), Halaman: 365 – 376
Terakreditasi Peringkat 5 (SINTA 5) sesuai SK RISTEKDIKTI Nomor. 3/E/KPT/2019

Faktor Pengaruh Niat Pengguna Dalam Menggunakan Aplikasi Pendaftaran Pasien Online Pada RSUD Banyumas

Recha Abriana Anggraini [1,*], Desiana Nur Kholifah [2], Fanny Fatma Wati [1]

[1] Fakultas Teknik dan Informatika; Universitas Bina Sarana Informatika; Jl. Tanuwijawa No 4 Empangsari Tawang Kota Tasikmalaya; e-mail: recha.rcb@bsi.ac.id, fanny.ffw@bsi.ac.id
[2] Program Studi Sistem Informasi; STMIK Nusa Mandiri; Jl. Kramat Raya No 18 Kwitang Senen Jakarta Pusat; e-mail: desiana.dfh@nusamandiri.ac.id

* Korespondensi: e-mail: recha.rcb@bsi.ac.id

Submitted: **01/05/2021**; Revised: **08/09/2021**; Accepted: **24/09/2021**; Published: **30/09/2021**

Abstract

Based on the development of technology and information at this time, registrations carried out by patients both in hospitals or clinics, industry and health centers and other health industries have often been carried out using application media which will make it easier for patients to register online. From the development of technology, researchers interesting in conducting a study on the factors that influence the intention to use an online patient registration application in Banyumas Regency, especially in Banyumas Hospital. This study uses the Technology Acceptance Model and SEM modeling. Based the results of data analysis, 6 hypotheses were accepted between the hypothesis of technology use attitudes towards behavioral intentions to use, perceptions of ease of use towards attitudes to technology use, perceptions of ease of use to perceived usefulness, perceptions of service availability. on perceptions of ease of use, perceptions of service availability to perceptions of usefulness, and perceptions of usefulness on attitudes towards technology uses.

Keywords*: patient registration, hospital, technology acceptance model, smartPLS*

Abstrak

Berdasarkan semakin berkembangnya teknologi dan informasi di masa sekarang ini, pendaftran yang dilakukan oleh pasien baik dirumah sakit atau klinik, industry serta puskemesmas dan industry kesehatan lainnya telah sering dilakukan menggunakan media aplikasi yang nantinya akan memudahkan pasien untuk melakukan pendaftaran secara online. Dari adanya perkembangan teknologi maka dalam hal ini tertarik melakukan sebuah penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi niat untuk menggunakan aplikasi registrasi pasien secara online di Kabupaten Banyumas khusunya pada RSUD Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode Technology Acceptance Model dan pemodelan SEM. Berdasarkan hasil analisis data, maka diterima 6 hipotesis antara hipotesis sikap penggunaan teknologi terhadap niat perilaku menggunakan, persepsi kemudahan penggunaan terhadap sikap penggunaan teknologi, persepsi kemudahan penggunaan terhadap kegunaan yang dipersepsikan, persepsi ketersediaan layanan. terhadap persepsi kemudahan penggunaan, persepsi ketersediaan layanan hingga persepsi kegunaan, serta persepsi kegunaan terhadap sikap terhadap penggunaan teknologi.

Kata kunci: Pendaftaran pasien, rumah sakit, Technology Acceptance Model, SmartPLS

1. Pendahuluan

Pelayanan pada suatu kesehatan yang di lakukan secara global dianggap sebagai suatu industry jasa yang tersebar menjadi suatu prioritas utama dan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tumbuh diberbagai Negara. Mengikuti dengan perkembangan zaman dan teknologi, indutri pada suatu pelayanan kesehatan juga ikut terus berkembang dan berinovasi dalam berbagai aspek contohnya dalam hal pendaftaran pasien. Dengan adanya kemajuan teknologi dan informasi pada zaman sekarang, pendaftaran pasien yang dilakukan pada suatu rumah sakit, puskesmas, klink dan industry kesehatan lainnya telah banyak dilakukan dengan menggunakan media aplikasi sehingga dapat mempermudah dalam proses pendaftaran pasien untuk berobat secara online.

Alat aplikasi yang di gunakan sebagai media dalam proses pelayanan kesehatan di Indonesia pertama kali dilakukan oleh pemerintahan Kota Surabaya sebagai salah satu tujuan agar mempermudah dalam proses pendaftaran masyarakat yang datang ke rumah sakit atau puskesmas untuk melakukan pendaftaran menggunakan aplikasi baik untuk para pasien lama ataupun pasien baru sehingga tidak adanya antrian panjang yang terjadi dirumah sakit selain itu juga mempermudah pasien dalam mempersiapkan waktu untuk datang ke rumah sakit atau tempat kesehatan yang di tuju (Sa'idah, 2017). Dari antrian data secara online yang telah kami diambil dari situs www.surabaya-ehealth.com didapatkan kesimpulan bahwa minat dari masyarakat Kota Surabaya dalam menggunakan aplikasi pendaftaran pasien secara online ternyata cukup tinggi (Surabaya, 2016).

Pemanfaatan suatu sistem pendaftaran pasien saat ini sudah banyak di terapkan oleh berbagai daerah khususnya wilayah Indonesia, tidak hanya di gunakan di kota-kota besar seperti Surabaya aplikasi pendftaran online ini juga sudah banyak di gunakan oleh kota-kota kecil seperti Kabupaten Banyumas dan sekitarnya dan mempunyai dampak yang positif dari proses penggunaan sistem pendaftaran pasien secara online serta sangat membantu untuk masyarakat.

Kejadian yang sering terjadi tersebut, membuat kami tertarik untuk melakukan suatu analisa sebuah faktor apa saja yang mengpengaruhi niat pengguna dalam menggunakan aplikasi pendaftaran pasien yang dilakukan secara online pada Kabupaten Banyumas khususnya pada RSUD Banyumas. Kajian ini bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi niat dari masyarakat dalam mengguanakan suatu sistem informasi yakni aplikasi pendaftaran pasien secara online disebuah rumah sakit. Pada kajian ini juga akan dilakukan evaluasi terhadap sistem untuk mengetahui ukuran penerimaan pengguna. Dengan harapan dari kajian ini dapat digunakan sebagai masukan kepada unit pelayanan informasi dan teknologi terkait dalam menentukan pengembangan dari sistem informasi yang selanjutnya.

TAM merupakan sebuah teori yang menjelaskan tentang perilaku pengguna suatu aplikasi yang berlandaskan pada sebuah sikap *(attitude)*, minat *(intention)*, kepercayaan *(beliefs)*, serta perilaku pengguna *(user behaviour relationship)* (Hasugian, 2016). Tujuan dari adanya model TAM ini adalah ini untuk bisa memberikan kejelasan terhadap beberapa faktor

utama dari sebuah perilaku pengguna informasi teknologi kepada penerimaan suatu penggunaan dari teknologi informasi itu sendiri.

Model konseptual di lakukan pengembangan oleh Yung-zhung chang dalam sebuah penelitiannya yang berjudul *"Understanding the Determinants of Implementing Telehealth System: A Combined Model of the Theory of Planned Behaviour and the Technology Acceptance Model"* dalam penelitian tersebut membahas mengenai factor apa saja yang mempengaruhi penerimaan adopsi dari sistem telehealth oleh pengguna rumah sakit yang ada di Taiwan (C, 2014).

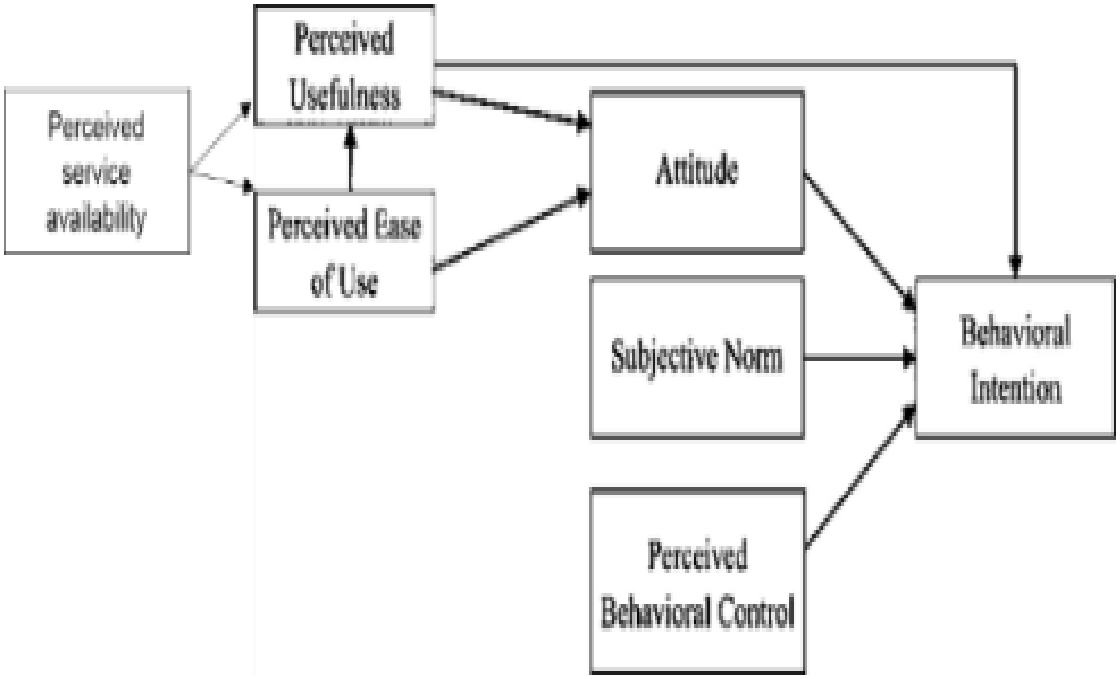

Sumber : (C, 2014)

Gambar 1. Model Konseptual Yung-zhung Chang

Gambar 1 dijelaskan sebuah model dari konseptuan Yung-zhung Chang digabungkan dari model TAM serta TPB untuk melakukan pemvalidisi model adopsi untuk suatu sistem *telehealth* didalam rumah sakit dengan cara menambahkan faktor *perceived service availability.* Dalam sebuah penelitian di atas disebutkan bahwa faktor *perceived service availability* telah membuktikan pengaruh niat penggunaan sebuah aplikasi.

Structural Equation Modelling (SEM) adalah sebuah teknik statistika yang memungkinkan suatu pengujian dari sebuah rangkaian yang berhubungan elatif rumit secara simultan (Rahmasari, 2016). Hubungan itu dapat dibangun dengan satu dan lainnya atau variabel-variabel dependen dengan satu atau variabel-variabel independen. Permodelan yang dilakukan dengan SEM dan analisa terhadap data pada kajian ini dibuat dengan menggunakan sebuah alat bantu yang berupa *software* SmartPLS 3.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah metode pendekatan kuantitatif dan penelitian secara deskriptif dengan menggunakan data sampel yang diambil 104 data responden dari masyarakat Kabupaten Banyumas dan juga petugas pendaftaran di RSUD Banyumas. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan teknik kuesioner. Teknik lalu untuk analisa dari data menggunakan metode analisis *Technology Acceptance Models* (TAM) dan juga *Structural Equation Modelling* (SEM). Tahapan penelitian ini terdiri dari tiga macam tahapan yaitu tahap perancangan, tahap implementasi, dan juga hasil pembahasan. Pada tahap perancangan sendiri terdiri dari lima proses utama yaitu penentuan model konseptual, penentuan hipotesis penelitian, penentuan sampel, pembuatan kuesioner, serta pengujian kuesioner. Tahap implementasi terdiri dari lima proses utama yaitu pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji inferensial. Pada tahap hasil pembahasan terdiri dari tiga proses utama yaitu analisis deskriptif hasil pengujian hipotesis, interpretasi hasil uji inner model, dan juga pemberian rekomendasi perbaikan (Oktaviani, 2014).

2.1. Perancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan model penerimaan Yung-zhung chang. Kerangka konseptual dari suatu penelitian tentang hubungan antar konstruk biasanya dirumuskan dalam beberapa hipotesis sebagai berikut:

H1 : Perceived service availability mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perceived ease of use dalam aplikasi pendaftaran pasien secara online

H2 : Perceived service availability mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perceived usefulness dalam aplikasi pendaftaran pasien secara online

H3 : Perceived ease of use mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perceived usefulness dalam aplikasi pendaftaran pasien secara online

H4 : Perceived ease of use mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap attitude towards using technology dalam aplikasi pendaftaran pasien secara online

H5 : Perceived usefulness mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap attitude towards using technology dalam aplikasi pendaftaran pasien secara online

H6 : Perceived usefulness mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap behavioural intention to use dalam aplikasi pendaftaran pasien secara online

H7 : Attitude towards using technology mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap behavioural intention to use dalam aplikasi pendaftaran pasien secara online

H8 : Subjective norm mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap behavioural intention to use dalam aplikasi pendaftaran pasien secara online

Penarikan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria responden yaitu masyarakat yang merupakan pengguna maupun bukan merupakan pengguna BPJS yang berada di Kabupaten Banyumas dan pernah berobat ke RSUD Banyumas, serta mampu menggunakan internet. Selain masyarakat yang ada di Kabupaten Banyumas, peneliti juga

mengambil sampel dari petugas pendaftaran pasien pada RSUD Banyumas. Pembuatan kuesioner dalam kajian ini berpedoman pada penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Yung-zhung chang yang diambil dari berbagai variabel yang terdapat pada metode TAM serta penambahan variabel perceived service availability dengan jumlah pertanyaan sebanyak 29 item pertanyaan dari 6 variabel. Sebelum dilakukan penyebaran kuesioner terlebih dahulu dilakukan uji dengan responden sebanyak 20 orang, dari hasil uji coba dengan responden pengujian kuesioner kemudian didapatkan hasil bahwa semua pertanyaan yang ada dalam kuesioner dapat dengan mudah dipahami oleh responden sehingga tidak dilakukan penghapusan item.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Pengumpulan Data

Penentuan sampel dalam penelitian didasarkan pada sebuah rumus yaitu rumus slovin dengan jumlah populasi 100.000 dan tingkat dari kepercayaan 90% menyatakan bahwa dalam penelitian ini memerlukan minimal 100 orang responden. Pengumpulan data kuesioner dilakukan selama 10 hari pada bulan Desember 2018. Dari 110 kuesioner yang disebar secara *offline* didapatkan kuesioner yang telah diisi secara konsisten sebanyak 104 kuesioner.

3.2. Analisa Deskriptif Variabel

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil dari semua variabel memiliki nilai standar deviasi yang lebih rendah daripada *mean* hal ini tentunya menunjukkan bahwa nilai *mean* dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data. Standar deviasi pada variabel diketahui memiliki nilai > 0 yang artinya data hasil penelitian bersifat heterogen.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Variabel

Variabel Penelitian	Mean	Standar Deviasi
Perceived Service Availability	2,52	0,06
Perceived Ease of Use	2,65	0,07
Perceived Usefulness	2,99	0,02
Attitude Towards Using Technology	2,73	0,04
Subjective Norm	3,28	0,02
Behavior Intention to Use	3,82	0,01

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

3.3. Uji Reliabilitas

Pada suatu Uji Reabilitas data dapat dikatakan *reliable* jika data memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama, namun pada waktu dan kesempatan yang berbeda. Data dapat dikatakan *reliable* apabila memiliki nilai *Cronbac'h Alpha* ≥ 0,7. Uji reliabilitas dilakukan pada semua variabel yang ada dalam kuesioner. Berikut ini hasil perhitungan dengan uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan SmartPLS.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Cronbac'h Alpha	Keterangan
Perceived Service Availability	0,123	Tidak Reliabel
Perceived Ease of Use	0,577	Tidak Reliabel
Perceived Usefulness	0,759	Reliabel
Attitude Towards Using Technology	0,616	Tidak Reliabel
Subjective Norm	0,994	Reliabel
Behavior Intention to Use	0,977	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar variabel bernilai dibawah Cronbac'h Alpha yaitu 0,7

3.4. Hasil

Pada pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ditolak atau diterimanya hipotesis yang dibuat berdasarkan model konseptual penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat di lihat dengan melihat nilai *path coefficient* yang dihasilkan dengan melalui proses *bootstrapping* pada model struktural. Hipotesis dapat diterima jika memiliki nilai *loading factor* positif dan memiliki nilai T-statistik lebih besar dari T-tabel.

Tabel 3. Nilai Path Coefficient

Variabel	Original Sampel	T-statistic	T-table	Hipotesis	Keterangan
ATU -> BIUS	0,907	4,963	1,661	Berpengaruh dan Signifikan	Diterima
PEOU -> ATU	0,445	6,699	1,661	Berpengaruh dan Signifikan	Diterima
PEOU -> PU	0,498	4,277	1,661	Berpengaruh dan Signifikan	Diterima
PSA -> PEOU	0,906	50,347	1,661	Berpengaruh dan Signifikan	Diterima
PSA -> PU	0,453	3,672	1,661	Berpengaruh dan Signifikan	Diterima
PU -> ATU	0,557	8,518	1,661	Berpengaruh dan Signifikan	Diterima
PU -> BIUS	0,022	0,119	1,661	Berpengaruh Negatif dan tidak signifikan	Ditolak
SN -> BIUS	-0,028	0,595	1,661	Berpengaruh Negatif dan tidak signifikan	Ditolak

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa dalam pengujian hipotesis yang dilakukan mendapatkan hasil dari 8 hipotesis sebanyak. 2 hipotesis ditolak dan 6 hipotesis diterima

Gambar 2 menunjukkan bahwa dari permodelan SEM antar variabel laten dan hubungan antar hipotesis. Berdasarkan hasil analisa data, didapatkan 6 hipotesis yang diterima antara lain hipotesis pengaruh a*ttitude towards using technology* terhadap *behavioural intention to use, perceived ease of use* terhadap *attitude towards using technology, perceived ease of use* terhadap *perceived usefulness, perceived service availability* terhadap *perceived ease of use, perceived service availability* terhadap *perceived usefulness,* serta *perceived usefulness* terhadap *attitude towards using technology.*

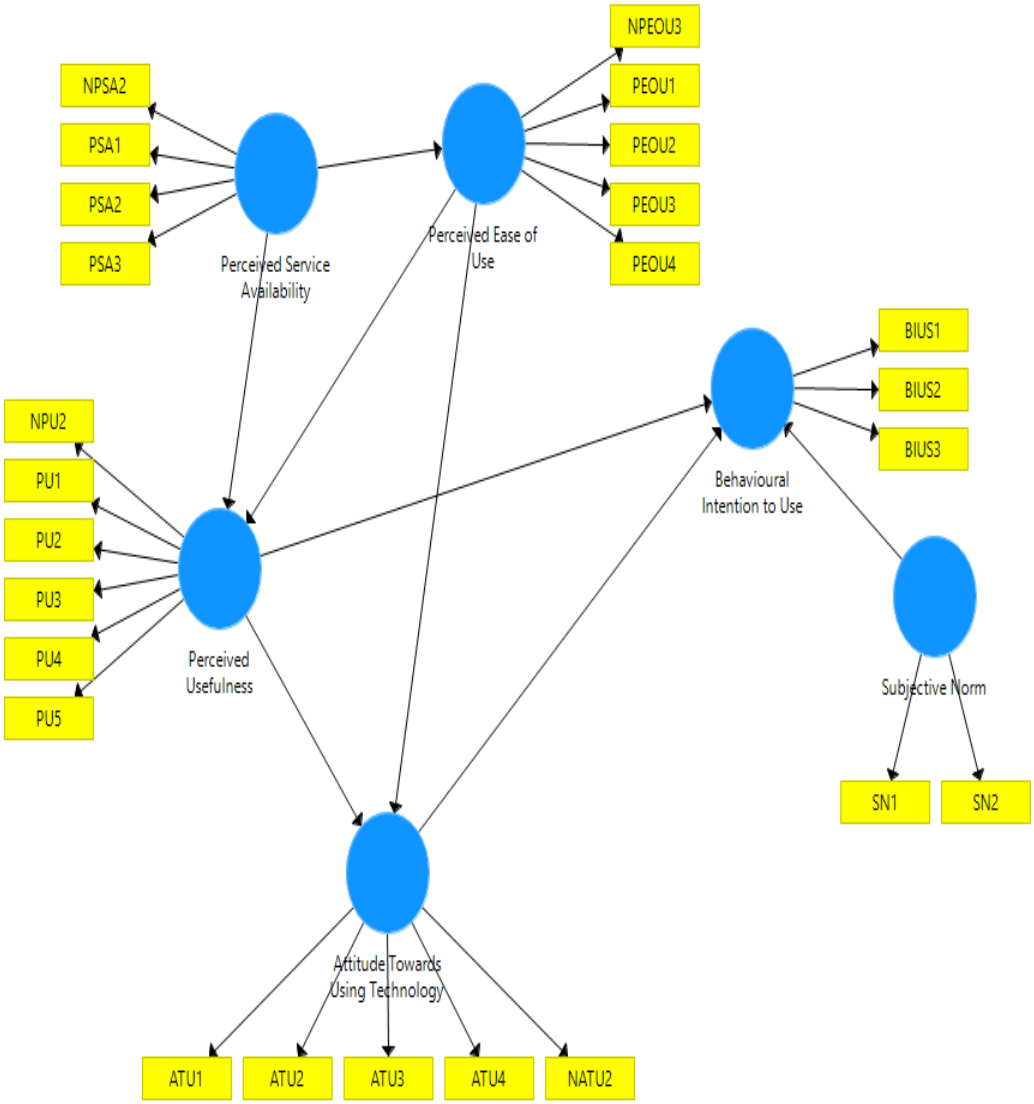

Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Gambar 2. Permodelan SEM

Dengan melihat adanya data dari variabel-variabel yang berpengaruh pada niat pengguna maka penting bagi pihak rumah sakit untuk dapat melakukan beberapa tindakan guna meningkatkan niat penggunaan aplikasi pendaftaran pasien rumah sakit secara *online.* Rekomendasi perbaikan yang diberikan antara lain mengadakan sosialisasi pengenalan aplikasi pendaftaran pasien secara *online* dari pihak rumah sakit, melakukan perbaikan *user interface* aplikasi pendaftaran pasien secara *online* agar lebih mudah dipahami oleh pengguna, serta memberikan pelatihan kepada para petugas pendaftaran khususnya dan petugas rumah sakit lainnya agar dapat membantu proses pendaftaran pasien apabila diperlukan.

3.5. Unified Modelling Language (UML)

Unified Modelling Language (UML) adalah alat bantu yang digunakan dalam sebuah perancangan berbasis objek (Hendini, 2016). UML pada umumnya berisi seputar alur dari program serta spesifikasi perangkat yang dibutuhkah untuk membuat serta menjalankan

program tersebut. Berikut merupakan beberapa UML dari aplikasi pendaftaran pasien secara online di RSUD Banyumas.

Usecase diagram adalah sebuah diagram untuk memodelkan perilaku sistem. Masing-masing diagram usecase menunjukkan sekumpulan usecase, aktor, dan hubungan (Wijaya & Ayundha, 2014). Berikut merupakan diagram usecase dari aplikasi pendaftaran pasien secara online pada RSUD Banyumas. Gambar 3 merupakan *usecase diagram* yang menceritakan alur sistem pendaftaran pasien secara *online* melalui aplikasi yang telah disediakan oleh RSUD Banyumas.

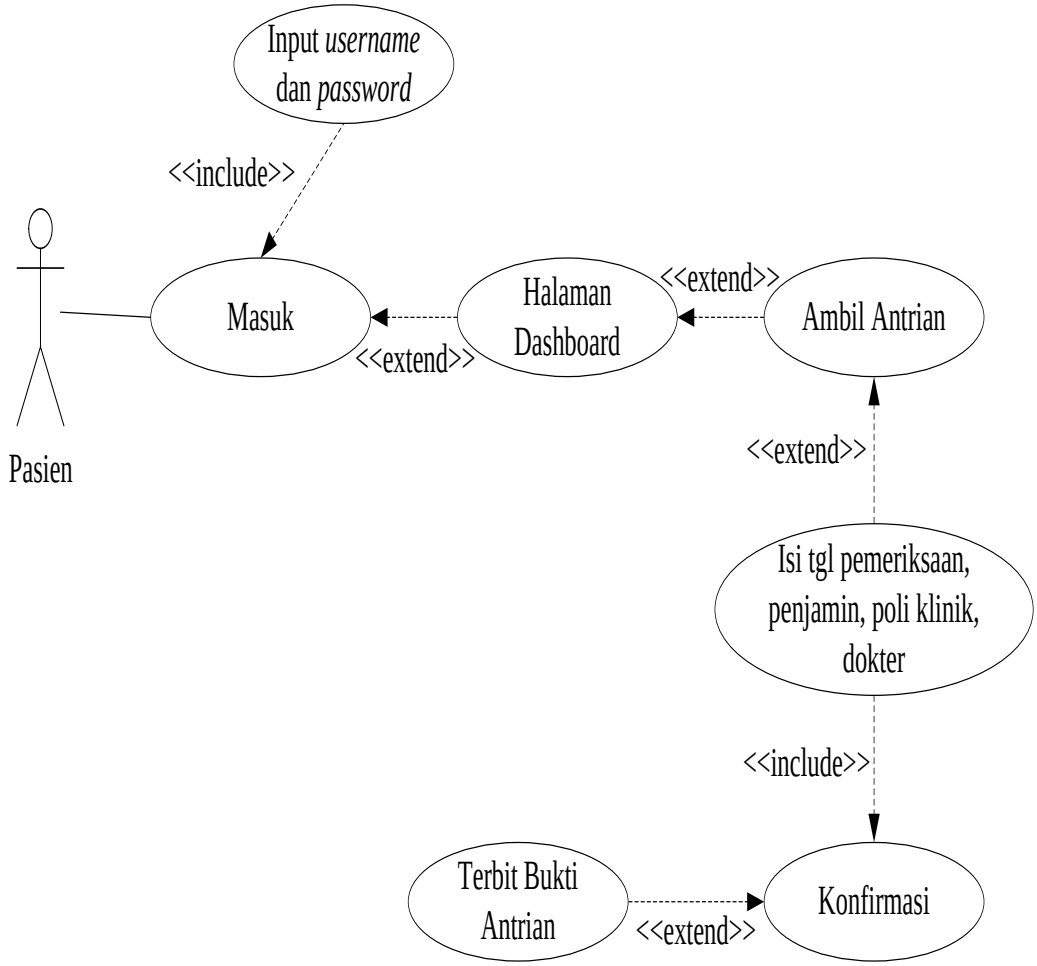

Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Gambar 3. *Usercase diagram* sistem aplikasi pendaftaran pasien *online*

Activity diagram adalah sebiah diagram yang digunakan untuk menggambarkan berbagai alur aktifitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alur berawal, decisin yang akan terjadi, dan bagaimana mereka berakhir (Yuhandri & Winiarti, 2016). Gambar 4 menunjukkan diagram activity dari aplikasi pendaftaran pasien secara online pada RSUD Banyumas.

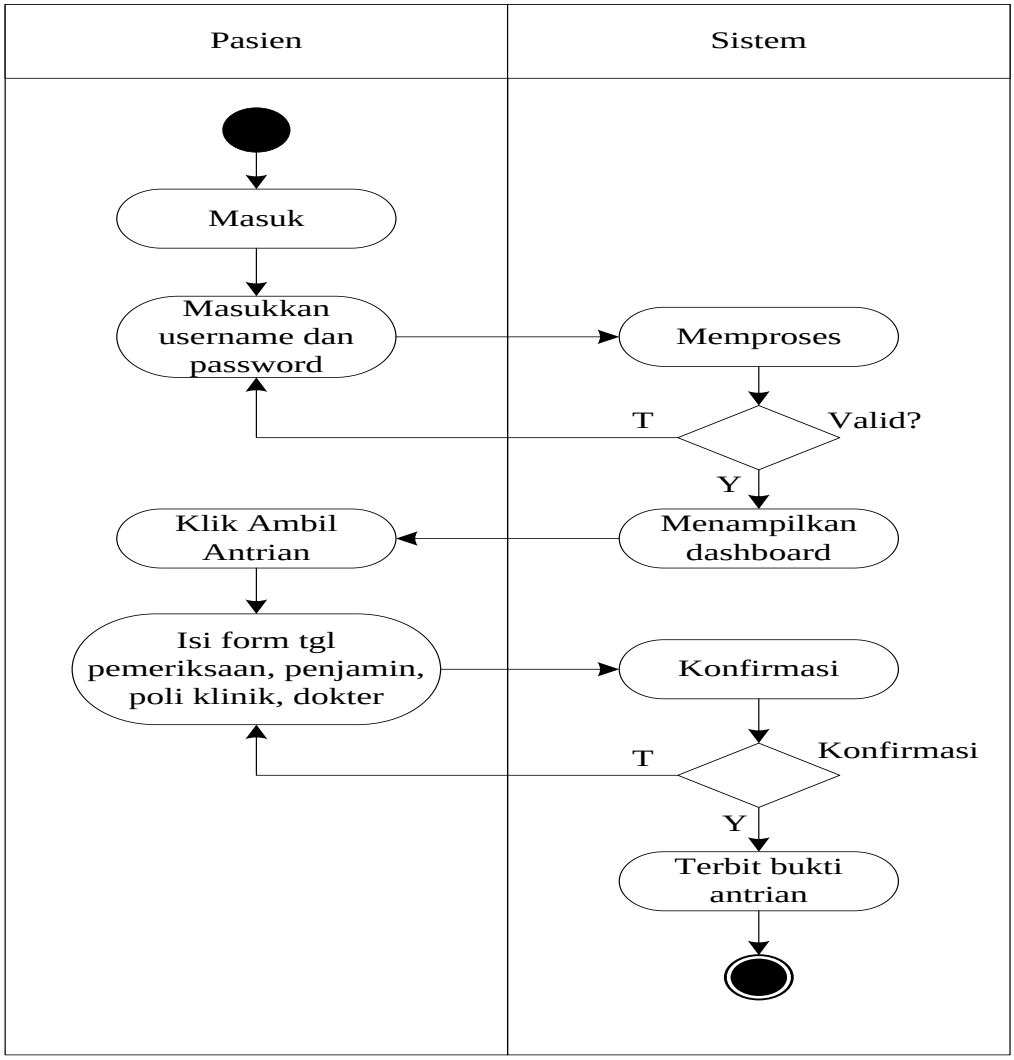

Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Gambar 4. *Activity diagram* proses pendaftaran pasien secara *online*

3.6. User Interface aplikasi pendaftaran pasien secara online

User interface merupakan bagian dari komputer dan perangkat lunaknya, yang dapat dilihat, didengar, disentuh, dan diajak bicara baik secara langsung maupun dengan proses pemahaman tertentu (Ardhiyani & Bachtiar, 2014). User interface biasanya berhubungan langsung dengan manusia, sehingga harus mudah dipahami dan dimengerti. Perancangan *user interface* merupakan suatu proses yang kompleks, hal ini didasari karena antarmuka pengguna merupakan bagian dari sistem yang akan dikendalikan oleh pengguna (Surabaya, 2016). Berikut merupakan *user interface* dari aplikasi pendaftaran pasien secara online pada RSUD Banyumas.

Tampilan antar muka yang dirancang, meliputi halaman beranda, halaman pendaftaran dan halaman kartu antrian. Pada gambar 5 menunjukkan tampilan antar muka pada halaman beranda website pendaftaran pasien secara online RSUD Banyumas.

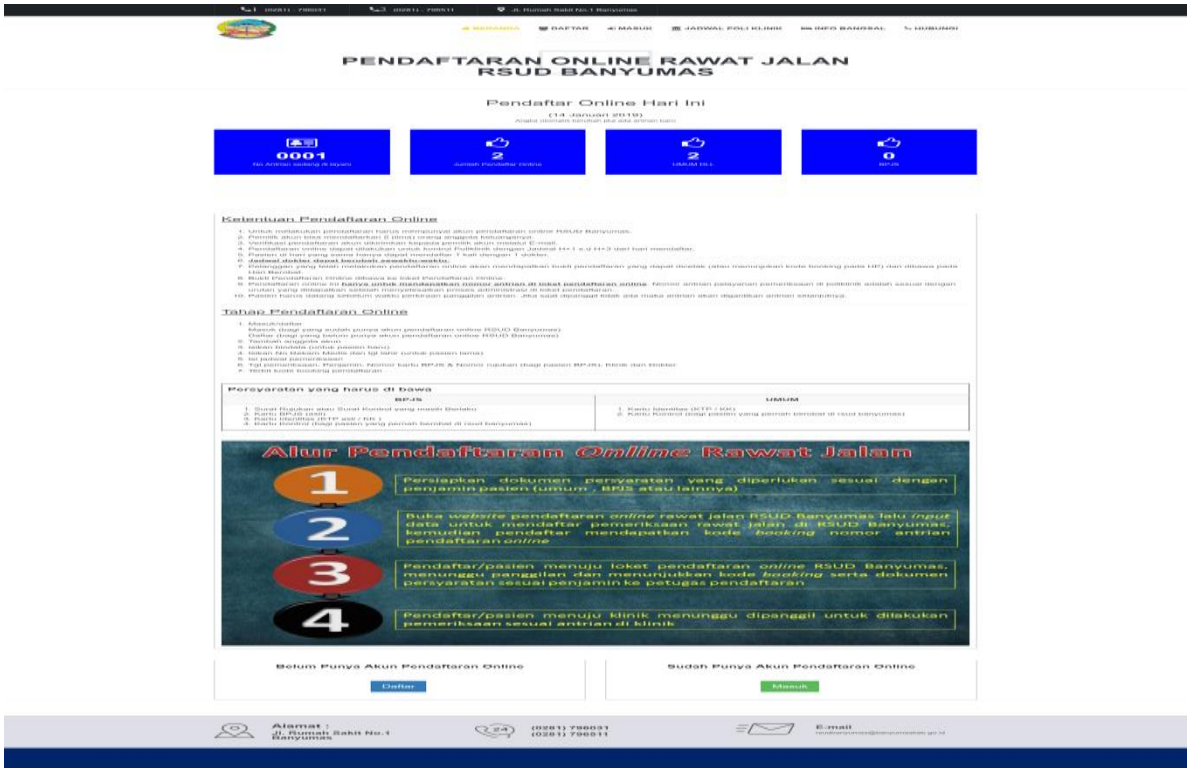

Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Gambar 5. Beranda website pendaftaran pasien secara online RSUD Banyumas

Gambar 6 menunjukkan hasil rancangan tampilan antarmuka menu pendaftaran untuk pasien baru.

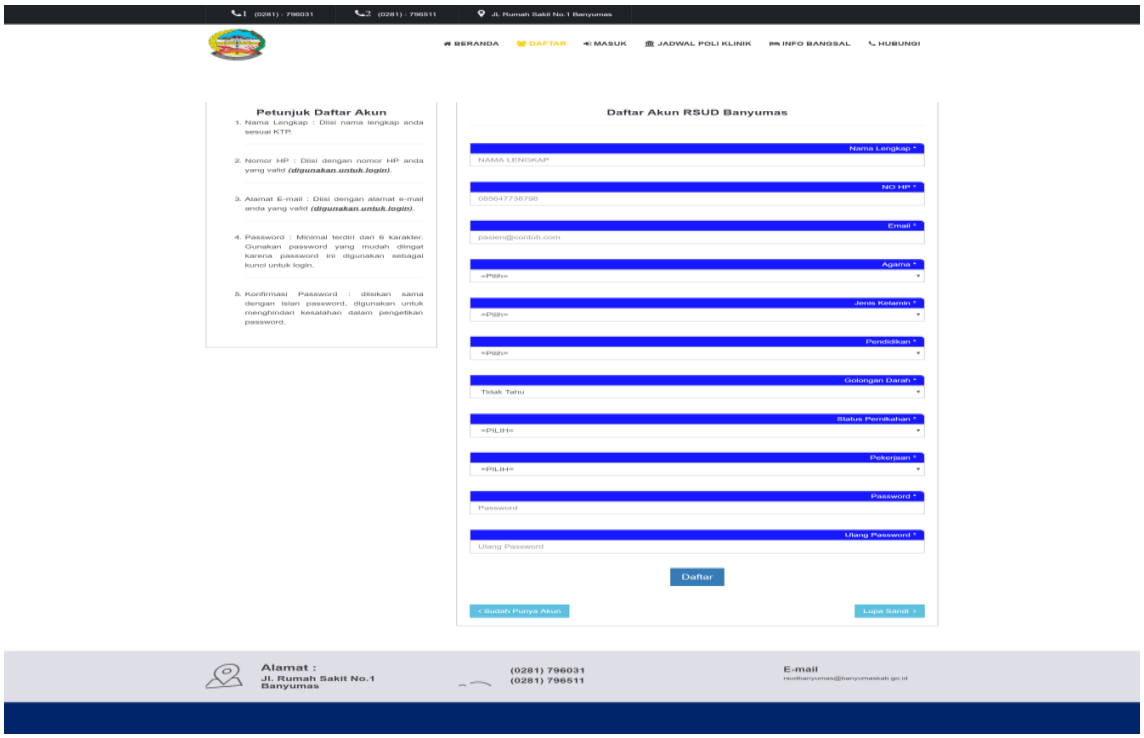

Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Gambar 6. Form Pendaftaran pasien baru

Gambar 7 menunjukkan hasil rancangan tampilan antarmuka kartu nomor antrian pasien baru yang berhasil dilakukan melalui aplikasi website RSUD Banyumas.

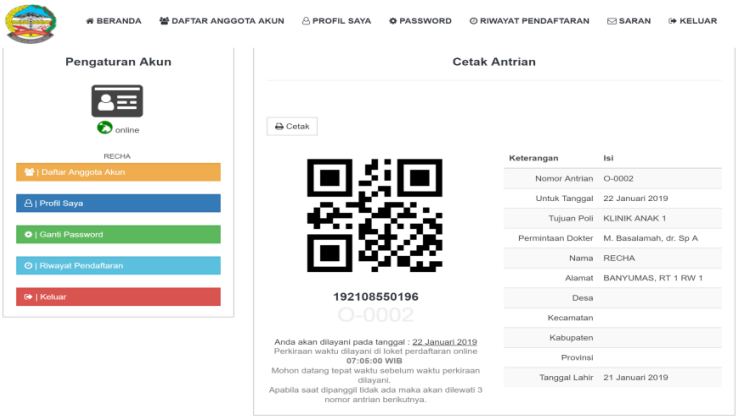

Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Gambar 7. Kartu nomor antrian pasien

4. Kesimpulan

Berdasarkan dari kajian yang telah dilakukan terkait implementasi model SEM untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap niat penggunaan aplikasi pendaftaran pasien yang di lakukan secara online pada RSUD Banyumas, maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu perceived service availability memberikan pengaruh dan signifikan terhadap perceived ease of use. Perceived usefulness memberikan pengaruh dan signifikan terhadap attitude towards using technology. Perceived ease of use memberikan pengaruh dan signifikan terhadap perceived usefulness. Perceived ease of use memberikan pengaruh dan signifikan terhadap attitude towards using technology. attitude towards using technology memberikan pengaruh dan signifikan terhadap behavioural intention to use. Agar penerimaan pengguna meningkat terhadap niat penggunaan aplikasi pendaftaran pasien dalam daftar periksa rumah sakit dapat direpresentasikan melalui pelaksanaan rekomendasi perbaikan yang telah diusulkan yaitu beberapa diantaranya dengan mengadakan sosialisasi pengenalan aplikasi pendaftaran pasien kepada para pengguna dari pihak Rumah Sakit serta perbaikan user interface aplikasi pendaftaran pasien secara online agar lebih mudah dipahami oleh pengguna. Selain itu juga dapat dilakukan pemberian pelatihan kepada para petugas pendaftaran khususnya dan petugas rumah sakit lainnya agar dapat membantu proses pendaftaran pasien apabila diperlukan.

Daftar Pustaka

Ardhiyani, J., & Bachtiar, A. . (2014). Analisis user interface media pembelajaran pengenalan kosakata untuk anak tunarungu. *Makassar, Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI)*.

C, Y. (2014). Understanding the Determinants of Implementing Telehealth System: A Combined Model of the Theory of Planned Behaviour and the Technology Acceptance Model. *Taiwan*.

Hasugian, H. (2016). Kajian Penerapan E-Procurement Industri Konstruksi: Studi Kasus Pada Pt. Rekayasa Industri. *Telematika Mkom*, *2*(2), 116–125.

Hendini, A. (2016). Pemodelan Uml Sistem Informasi Monitoring Penjualan dan Stok Barang (Studi Kasus: Distro Zhezha Pontianak). *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, *4*(2).

Oktaviani, T. W. (2014). Perancangan User Interface Berbasis Web untuk Home Automation Gateway Berbasis IQRF TR53B. *Jurnal Nasional Teknik Elektro Dan Teknologi Informasi (JNTETI)*, *3*(3).

Rahmasari, L. (2016). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan. *Majalah Ilmiah Informatika*, *3*(1).

Sa'idah, N. (2017). Analisis Penggunaan Sistem Pendaftaran Online (E-Health) Berdasarkan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (Utaut), *5*, 72–81.

Surabaya, P. (2016). Perkembangan penggunaan E-health.

Wijaya, A., & Ayundha, O. (2014). Sistem Informasi Geografis Pemetaan Kantor Dinas Pemerintah Kota Palembang menggunakan ArcGIS. *Semantik*, *4*(1).

Yuhandri, Y., & Winiarti, R. (2016). Pembuatan Sistem Pakar Berbasis Web Untuk Mendiagnosa Penyakit Anak. *Komputer Teknologi Informasi*, *1*(2).